



**PENGARUH OPINI AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PT. BUMIMAS NUSANTARA
PERIODE 2015-2019**

**Nur Mu'afiah
Universitas Wijaya Putra Surabaya**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 14 November 2020
Revisi pertama : 19 November 2020
Diterima : 21 November 2020
Tersedia online : 05 Desember 2020*

Kata Kunci: Opini Audit, Pergantian Audit, Audit Delay

Email : nurmuaftiah11@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana deskripsi opini audit, pergantian audit, dan audit delay. Untuk mengetahui pengaruh opini audit dan pergantian audit secara parsial dan simultan terhadap audit delay di PT Bumimas Nusantara Gresik. Metode penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan PT Bumimas Nusantara pada periode 2009-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Opini audit, pergantian audit dan audit delay di PT Bumimas Nusantara Gresik semuanya dalam kondisi baik. Opini audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay PT Bumimas Nusantara Gresik sedangkan pergantian auditor tidak. Opini audit dan pergantian audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay PT Bumimas Nusantara Gresik.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan yang berada di Indonesia mengalami perkembangan dengan sangat pesat, hal ini berdampak pada meningkatnya permintaan jasa audit atas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan yang utama terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan laporan aliran kas. Laporan keuangan tersebut disajikan oleh manajemen perusahaan.

Auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar prosedur audit akan semakin membutuhkan waktu pengerjaan proses audit yang lama, namun hal ini akan meningkatkan kualitas audit. Bagi auditor, ketepatan waktu dalam proses audit menunjukkan profesionalitas auditor itu sendiri. Dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses auditnya, maka perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat akan lebih cepat dan akan semakin cepat pula dalam mengesahkan laporan keuangan perusahaan (Aditya dan Anisyukurlillah, 2014)

Menurut Subekti dalam Aryaningsih dan Budiarta (2014), *Audit Delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, *Audit Delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan. Variabel ini nantinya akan dihitung berdasarkan jumlah hari dari akhir periode tahun buku perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan auditan oleh auditor.

Auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) dalam menyajikan jasa audit ini, auditor memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat manajemen dalam laporan keuangan historis. Keyakinan menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa simpulannya adalah benar

Opini audit dinyatakan dalam bentuk opini, dan bukan pernyataan atas fakta absolut atau jaminan. Auditor disyaratkan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk kesimpulan bahwa perusahaan telah mengikuti prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing No. 29 pada SPAP menyatakan bahwa terdapat lima jenis opini auditor yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan auditor tidak memberikan opini (Putri dan Asyik, 2015).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh opini audit terhadap audit delay pernah dilakukan oleh Prabowo & Marsono (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari Widyantari & Wirakusuma (2011),

Kartika (2011) dan Verawati & Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pergantian auditor merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk memutuskan kerjasama dengan auditor. Hal ini biasanya disebabkan karena berakhirnya kontrak kerja antara auditor dengan perusahaan klien. Pergantian audit dapat menyebabkan adanya audit delay, karena adanya kemungkinan bahwa auditor baru cenderung membutuhkan waktu yang lama untuk mengidentifikasi karakteristik perusahaan (Dewi & Suputra, 2017). Dalam penelitian ini, pergantian auditor difokuskan kepada pergantian individu auditornya, bukan pergantian Kantor Akuntan Publiknya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Ratnaningsih & Dwirandra (2016), Praptika & Rasmini (2016). Penelitian yang bertolakbelakang adalah penelitian yang dilakukan oleh Megayanti & Budiarta (2016) dan Dewi & Suputra (2017) yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh opini audit dan pergantian auditor terhadap audit delay pada PT. Bumimas Nusantara periode 2015-2019.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi Opini Audit, Pergantian Auditor dan *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara ?
2. Apakah Opini Audit memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara ?
3. Apakah Pergantian Auditor memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara ?
4. Apakah Opini Audit, Pergantian Auditor memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Opini Audit, Pergantian Auditor dan *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Opini Audit secara parsial terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pergantian Auditor secara parsial terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor secara simultan terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan konsep tentang audit delay yang dipengaruhi oleh opini audit dan pergantian auditor.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi audit delay
2. Bagi Universitas Wijaya Putra, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan audit delay.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, referensi, informasi serta wawasan teoritis tentang opini audit dan pergantian auditor dan audit delay.
4. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan terutama bagi mereka yang menduduki posisi pimpinan untuk mengatur kebijakan mengenai audit delay dengan memperhatikan opini audit dan pergantian auditor.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian *Audit Delay*

Audit delay merupakan suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit

Yulianti (2011: 12) pengertian *audit delay* adalah: “*Audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Maka semakin panjang *audit delay* semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya”.

Menurut Widati & Septy (2008:175) *audit delay* adalah: “*Audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit”.

Sejalan dengan penjelasan Moch. Sulthoni (2013:10), menyatakan bahwa: “*Audit delay* adalah waktu dibutuhkan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai terbitnya laporan audit”.

Adapun menurut Rachmawati (2008:5) *audit delay* sebagai berikut: “*Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, dapat diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen”.

Jadi, pengertian *audit delay* dapat diinterpretasikan dari berbagai sumber adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja keuangan suatu perusahaan. Lamanya waktu audit ini dapat diukur berdasarkan selisih

tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik

Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

Menurut Ardiyos (2017:54), opini audit adalah sebagai berikut: “Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan”.

Menurut Joko dan Indra (2016), opini audit adalah “Pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Auditor sebagai pihak yang independen di dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan publik memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya”.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 110 paragraf 1 (2001) menyatakan bahwa : “Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Laporan audit hanya dibuat jika audit benar-benar dilakukan. Bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit adalah opini audit”

Menurut Agoes (2012), opini audit didefinisikan sebagai berikut: “Lembaran opini merupakan tanggung jawab akuntan publik, di mana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen”.

Menurut Mulyadi (2009:54), opini audit sebagai berikut: “Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum di Indonesia. Selain itu, laporan audit sangat berperan penting bagi pihak yang berkepentingan dikarenakan laporan audit tersebut dapat menjadi sebuah informasi tentang apa yang dilakukan oleh auditor dan kesimpulan yang diperolehnya untuk dijadikan sebagai pengambilan keputusan.”

Dari penjelasan diatas, dapat diinterpretasikan bahwa opini audit merupakan hasil dari proses audit yang dilakukan oleh auditor independen sesuai dengan prinsip akuntansi untuk menyatakan hasil penilaiannya mengenai kewajiban laporan keuangan yang diperiksa, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan.

Auditor

Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Pergantian akuntan publik juga dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara KAP dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama

dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan pengauditan (Verawati dan Wirakusuma, 2016).

Auditor switching (pergantian auditor) merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor baik disebabkan oleh aturan yang ada maupun secara sukarela. *Auditor switching* (pergantian auditor) terjadi karena sukarela (*voluntary*), maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Ketika klien mengganti auditornya pada saat tidak ada aturan yang mengharuskannya (secara *voluntary*), yang terjadi adalah salah satu dari dua hal yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor dipecat oleh klien. Karena alasan pengunduran diri auditor atau pemecatan auditor, fokus yang menjadi masalah adalah pada pihak klien yang mana menyebabkan *voluntary audit switching* (pergantian auditor), (Praptika dan Rasmini, 2016)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian adalah: “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:22) metode deskriptif adalah: “Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar da variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:5).

Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan “.

Penerapan metode deskriptif dan verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran opini auditor, pergantian auditor dan *audit delay* pada PT Bumimas Nusantara pada periode 2015-2019.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil laporan keuangan perusahaan di PT. Bumimas Nusantara. PT. Bumimas Nusantara berlokasi di Jl. Raya Guranganyar No 38 Cerme Kabupaten Gresik – Jawa Timur.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan penelitian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan PT Bumimas Nusantara pada periode tahun 2015-2019.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:215) sampel penelitian adalah: “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Kesimpulan dari pengertian sampel adalah sebagai jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi besar maka memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari secara keseluruhan yang terdapat pada populasi, misalnya keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti, untuk itu dengan adanya sampel memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, karena dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut sudah mewakili data yang ada pada populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan PT Bumimas Nusantara pada periode 2015-2019. Tujuan penentuan sampel ini untuk mengetahui pengaruh Opini Auditor dan pergantian editor terhadap *Audit Delay*.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel ada berbagai macam teknik *sampling* yang digunakan. Menurut Sugiyono (2014:116) teknik *sampling* adalah: “Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan”. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik total *sampling*, pemilihan ini dikarenakan hanya satu perusahaan yang digunakan yaitu PT Bumimas Nusantara dengan 5 tahun periode terakhir 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana data-data yang diperoleh secara langsung, artinya untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, data tersebut diperoleh langsung dari perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan yaitu PT. Bumimas Nusantara mengenai laporan keuangan perusahaan untuk keperluan penelitian.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan data yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu data Opini Auditor dan Pergantian Auditor. Data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan PT Bumimas Nusantara periode tahun 2015-2019.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, sebagai berikut :

- a) Dokumentasi Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, berupa laporan keuangan perusahaan pada periode 2015-2019.
- b) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku, mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:426) teknik analisis data adalah: “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umi Narmawati 2010:41)

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dipilih. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = b_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Audit Delay
b ₁	=	Konstanta
X ₁	=	Opini Audit
X ₂	=	Pergantian Audit
b ₁ ,b ₂	=	koefisien Regresi Parsial
e	=	variabel penganggu

Setelah data terkumpul, maka dianalisis secara kuantitatif untuk menjelaskan (mendiskripsikan) hubungan antara data yang diperoleh dengan landasan teori yang dipakai, melalui uraian-uraian yang sistematis dan logis. Selain itu diadakan analisis secara kuantitatif yaitu uji statistik.

Teknik analisis data yakni dengan menggunakan teknik uji statistik melalui alat bantu program SPSS. Dengan teknik analisis demikian ini, maka pembuktian hipotesis dapat dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Opini Audit (X1)

Hasil analisis deskriptif variabel Opini Audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Opini Audit (X1)

No	Indikator	Jawaban <i>Unqualified Opinion</i>		Jawaban Selain <i>Unqualified Opinion</i>	
		1	%	Σ	%
1	2015	4	33.3	8	66.7
2	2016	3	25	9	75
3	2017	3	25	9	75
4	2018	5	41.7	7	58.3
5	2019	5	41.7	7	58.3

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 sebanyak 4 atau 33.3% mendapatkan *unqualified opinion* sedangkan 8 atau 66.7% selain *unqualified opinion*. pada tahun 2016 sebanyak 3 atau 25% mendapatkan *unqualified opinion* sedangkan 9 atau 75% selain *unqualified opinion*. pada tahun 2017 sebanyak 3 atau 25% mendapatkan *unqualified opinion* sedangkan 9 atau 75% selain *unqualified opinion*. pada tahun 2018 sebanyak 5 atau 41.7% mendapatkan *unqualified opinion* sedangkan 7 atau 58.3% selain *unqualified opinion*. Pada tahun 2018 sebanyak 5 atau 41.7% mendapatkan *unqualified opinion* sedangkan 7 atau 58.3% selain *unqualified opinion*

Pergantian Auditor (X2)

Hasil analisis deskriptif variabel Pergantian Auditor dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Pergantian Auditor (X2)

No	Indikator	Jawaban Auditor <i>Switching</i>		Jawaban Tidak Auditor <i>Switching</i>	
		1	%	0	%
1	2015	5	41.7	7	58.3
2	2016	3	25	9	75
3	2017	4	33.3	8	66.7
4	2018	4	33.3	8	66.7
5	2019	5	41.7	7	58.3

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dilihat Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 sebanyak 5 atau 41.7% mendapatkan *auditor*

switching sedangkan 7 atau 58.3% tidak *auditor switching*. pada tahun 2016 sebanyak 3 atau 25% mendapatkan *auditor switching* sedangkan 9 atau 75% tidak *auditor switching*. pada tahun 2017 sebanyak 4 atau 33.3% mendapatkan *auditor switching* sedangkan 8 atau 66.7% tidak *auditor switching*. pada tahun 2018 sebanyak 4 atau 33.3% mendapatkan *auditor switching* sedangkan 8 atau 66.7% tidak *auditor switching*. Pada tahun 2019 sebanyak 5 atau 41.7% mendapatkan *auditor switching* sedangkan 7 atau 58.3% tidak *auditor switching*

Audit Delay (Y)

Hasil analisis deskriptif variabel Audit Delay dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Audit Delay (Y)

No	Indikator	Jawaban 4		Jawaban 3		Jawaban 2		Jawaban 1	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2015	5	41.7	5	41.7	1	8.3	1	8.3
2	2016	2	16.7	5	41.7	5	41.7	-	-
3	2017	3	25	5	41.7	4	33.3	-	-
4	2018	2	16.7	6	50.0	2	16.7	2	16.7
5	2019	1	8.3	7	58.3	2	16.7	2	16.7

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa *audit delay* pada tahun 2015, sebanyak 5 atau 41.7% dalam kategori sangat lama, sebanyak 5 atau 41.7% dalam kategori lama, sebanyak 1 atau 8.3% dalam kategori sedang, sebanyak 1 atau 8.3% dalam kategori cepat.

Pada tahun 2016, sebanyak 2 atau 16.7% dalam kategori sangat lama, sebanyak 5 atau 41.7% dalam kategori lama, sebanyak 5 atau 41.7% dalam kategori sedang, dan tidak ada dalam kategori cepat.

Pada tahun 2017, sebanyak 3 atau 25% dalam kategori sangat lama, sebanyak 5 atau 41.7% dalam kategori lama, sebanyak 4 atau 33.3% dalam kategori sedang, tidak ada dalam kategori cepat.

Pada tahun 2018, sebanyak 2 atau 16.7% dalam kategori sangat lama, sebanyak 6 atau 50% dalam kategori lama, sebanyak 2 atau 16.7% dalam kategori sedang, sebanyak 2 atau 16.7% dalam kategori cepat.

Pada tahun 2019, sebanyak 1 atau 8.3% dalam kategori sangat lama, sebanyak 7 atau 58.3% dalam kategori lama, sebanyak 2 atau 16.7% dalam kategori sedang, sebanyak 2 atau 16.7% dalam kategori cepat.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Audit Delay (Y), Opini Audit (X₁), dan Pergantian Auditor (X₂) sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opinion Audit	12	.00	.80	.3333	.23094
Pergantian Auditor	12	.00	.80	.3500	.29695
Audit Delay	12	2.20	3.40	2.8167	.37618
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari data tersebut dapat diketahui variabel Opini Audit memiliki nilai mean sebesar .3333, variabel pergantian auditor memiliki nilai mean sebesar .3500, variabel Audit Delay memiliki nilai mean sebesar 2.8167.

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah mengetahui hasil penelitian statistik diskriptif selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi dengan Menggunakan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.353	.168	
Opini Audit	.832	.381	.511
Pergantian Audit	.533	.297	.421

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang dirangkum dalam tabel tersebut diatas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.168 + 0.381 (X_1) + 0.297 (X_2) + e$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dari Opini Audit dan Pergantian Auditor terhadap peningkatan Audit Delay. Nilai konstanta sebesar 0.168 mengandung makna bahwa apabila tidak ada Opini Audit dan Pergantian Auditor serta variabel lain, maka tingkat Audit Delay sebesar 0.168 satuan

Nilai 0.381 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan pada Opini Audit sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Audit Delay sebesar Nilai 0.381 satuan. Nilai 0.297 menunjukkan bahwa apabila ada peningkatan dalam Pergantian Auditor sebesar satu satuan akan meningkatkan Audit Delay sebesar Nilai 0.297 satuan.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor secara parsial terhadap Audit Delay. Hasil analisis uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Uji-t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	14.029	.000
	Opini Audit	2.182	.040
	Pergantian Auditor	1.797	.106

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas perhitungan analisis Uji-t dengan program SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung untuk Opini Audit sebesar 2.182 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.040 karena nilai signifikansi 0.040 (lebih kecil dari 0,05), maka Opini Audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay di PT Bumimas Nusantara Gresik **diterima**.
2. Nilai t hitung untuk Pergantian Auditor sebesar 1.797 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.106 karena nilai signifikansi 0.106 (lebih besar dari 0,05) maka Pergantian Auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap Audit Delay. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay di PT Bumimas Nusantara **ditolak**.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor secara simultan terhadap *Audit Delay*. Hasil analisis uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel anova sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis of Varians (ANOVA)

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	.823	2	.412	5.052	.034 ^b
	Residual	.733	9	.081		
	Total	1.557	11			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai uji F hitung sebesar 5.052 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.034 artinya bahwa Opini Audit dan Pergantian Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Opini Audit dan Pergantian Auditor secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* diterima.

Kemudian ununtuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut:

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727	.529	.424	.28545

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0.529 atau sebesar 52.9% Artinya bahwa sebesar 52.9% Audit Delay dapat dijelaskan oleh Opini Audit dan Pergantian Auditor sedangkan sisanya sebesar 47.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan variabel Opini Audit secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Audit Delay. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu dari Oviek dan Etna (2011) bahwa opini auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hasil ini disebabkan karena pemberian opini melibatkan negosiasi dengan klien, dan konsultasi dengan partner yang lebih senior dan perluasan lingkup auditnya. Dengan demikian dapat dikatakan apabila Opini Audit mengalami peningkatan, maka *Audit Delay* di PT Bumimas Nusantara Gresik juga akan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Annisa (2018) opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan signifikansi 0,002

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial variabel Pergantian Auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian terdahulu Siahaan, dkk (2019) bahwa pergantian auditor, ukuran komite audit, frekuensi meeting dan keahlian anggota tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan Pergantian Auditor tidak akan berdampak pada *Audit Delay* di PT. Bumimas Nusantara. Dengan demikian dapat dikatakan apabila pergantian auditor mengalami peningkatan, maka *Audit Delay* di PT. Bumimas Nusantara Gresik tidak akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa variabel Opini Audit dan Pergantian Auditor secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* di PT Bumimas Nusantara. Dengan demikian apabila secara simultan maka akan berpengaruh pada perubahan Audit Delay di PT Bumimas Nusantara. Apalagi bila dilihat dari Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0.529 atau sebesar 52.9% Artinya bahwa sebesar 52.9% *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh Opini Audit dan Pergantian Auditor, sedangkan sisanya sebesar 47.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara.
2. Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara.
3. Opini Audit dan Pergantian Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada PT. Bumimas Nusantara.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan *Audit Delay* PT. Bumimas Nusantara Gresik yaitu sebagai berikut :

1. Perlu ada peningkatan pada Opini Auditor, dikarenakan Pergantian Auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
2. Perlu adanya penelitian lain diluar variabel penelitian ini dikarenakan masih terdapat 47.1% pengaruh diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Annisa. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Audit report lag*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 1, No. 1, Hal: 108-121, Januari 2018.
- Ardiyos. 2017. *Kamus Akuntansi Publik*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-647
- Joko dan Indra Pahala. 2016. *Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Volume 11, No.2, Tahun 2016.
- Kartika, A. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang.
- Mulyadi. 2009. *Auditing*. Cetakan ke-6. Jakarta: Salemba Empat
- Prabowo, Pebi Putra Tri dan Marsono. 2013. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay"*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013
- Puspitasari, Elen dan Anggraeni Nurmalasari. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No.1/November 2012: 1-96.
- Putri, Kiki Prasilya dan Nur Fadrijh Asyik. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.4 No.9. STIESIA Surabaya.
- Rustiarini. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi , Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Siahaan, Imelda. Dkk. 2019. *Pengaruh opini audit, pergantian auditor, kresulitan keuangan, dan efektivitas komite adit terhadap audit delay*. Jurnal akutansi keuangan dan bisnis vol 12 no 2 (2019)

- Simatupang, laurencis, dkk. 2018. *Pengaruh Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP terhadap Audit delay*. Jurnal ilmiah wahana akuntansi vol 13 no 2
- Sofiana, E., Suwarno, dan Haryono, A. 2018. *Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching, dan Audit Fee Terhadap Audit Delay*. Journal of Islamic Accounting and Tax. 1(1) : 64-79.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthoni, Moch. 2013. *Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor*. 10 Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2013, hlm. 9–18 Jurusan Akuntansi Politeknik kediri Jl. Mayor Bismo No. 27 Kediri
- Rachmawati, Sistya. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No.1, 1-10.
- Verawati, Ni Made Andhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. “*Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada Audit Delay*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.ISSN:2302-8556. Volume 17.Nomor 2
- Widati, Listyorini Wahyu dan Fina Septy. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia)*. Fokus Ekonomi (FE), Desember 2008, Hal. 173 -187 Vol.7, No. 3
- Widyantari, N. P., dan Made G. Wirakusuma. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akuntansi, hal.30-31.
- Yuliyanti, Ani. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empirirs Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta